



Penggunaan Media Alat Peraga Sederhana Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V MIS Nurul Islam

Yulia Safitri¹

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

yuliasafitri1727@gmail.com

Syasya Humaira²

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

syasyahumaira1727@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas V SD/MI pada materi sistem peredaran darah manusia Melalui penggunaan media alat peraga sederhana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan pelaksanaan observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Nurul Islam dengan jumlah 20 siswa data dikumpulkan melalui tes pemahaman materi observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media elektronik sederhana dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem peredaran darah manusia peningkatan ini terlihat dari hasil tes pemahaman siswa yang meningkat secara signifikan dari Tipe 1 ke siklus 2.

Kata Kunci: Media Alat Peraga, Pemahaman Belajar, Sistem Peredaran Darah

***Abstract:** This research aims to improve the learning understanding of fifth grade SD/MI students on the human circulatory system material through the use of simple teaching aids. This research uses the classroom action research (PTK) method which is carried out in two cycles, each cycle consisting of the planning stages of implementing observation and reflection. The subjects of this research were V grade students at MIS Nurul Islam with a total of 20 students. Data was collected through comprehension tests on observation material and interviews. The research results show that the use of simple electronic media can increase students' understanding of the material on the human circulatory system. This increase can be seen from the results of students' understanding tests which increased significantly from Type 1 to cycle 2.*

***Keywords:** Media Teaching Aids, Learning Comprehension, Blood Circulatory System*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan karakter dan intelektual generasi muda. Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode yang efektif dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, khususnya materi yang bersifat abstrak atau kompleks seperti sistem peredaran darah manusia. Sistem peredaran darah manusia adalah topik yang memerlukan pemahaman mendalam tentang fungsi dan interaksi antara berbagai



organ tubuh. Siswa kelas V SD /MI sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep ini karena sifatnya yang tidak dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan media alat peraga sederhana menjadi salah satu solusi untuk mengatasi hambatan ini.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mengaitkan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan dihasilkan dari suatu proses penemuan (Permendiknas No. 22 tahun 2006). Menurut Kelana dan Pratama (2019:15), IPA merupakan suatu cara dalam pengkajian alam beserta prosesnya melalui proses sistematis dan ilmiah. Alat peraga merupakan alat dalam proses belajar mengajar antara guru dan para peserta didiknya supaya tujuan proses belajar mengajar mudah tercapai (Barus dan Suratno, 2015:4). Menurut Mahmud dan Idham (2017:156-157), alat peraga adalah semua alat yang dipergunakan oleh guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan. Alat peraga juga diartikan sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan untuk membantu proses belajar (Darmadi, 2017:79).

Menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi IPA yang dipelajari siswa, sehingga siswa tidak memahami materi IPA yang diajarkan kemudian berdampak pada hasil capaian belajar siswa yang rendah. Berdasarkan hasil UTS mata pelajaran IPA pada semester satu, 40% dari jumlah siswa mendapat nilai kurang dari 70.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, penggunaan alat peraga sederhana dapat menjadi solusi yang efektif. Alat peraga sederhana merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep secara visual dan praktik. Dengan menghadirkan alat peraga yang menarik dan interaktif, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan. Dengan membuat media pembelajaran alat peraga sederhana sebagai suatu inovasi baru yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang berisikan tentang materi sistem peredaran darah pada manusia diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dan dapat meningkatkan pemahaman siswa apabila dibandingkan dengan hanya membaca buku teks saja.

Berdasarkan masalah ini penelitian ini mencoba untuk menggunakan media alat peraga dalam proses pembelajaran IPA kelas V pada materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Nurul Islam harapan penggunaan media alat peraga sederhana yaitu siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan keaktifan belajar siswa serta dapat memperoleh hasil capaian belajar yang memuaskan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode tindakan kelas dengan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Metode ini dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan/observasi dan tahap refleksi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data hasil observasi aktivitas



belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi pada setiap siklus dan data hasil capaian belajar dengan menggunakan soal tes hasil belajar yang dilakukan diakhir siklus.

Sumber data yang diperoleh dari siswa kelas V MIS Nurul Islam Kecamatan Tanjung Pura Tahun Pelajaran 2023/2024 untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil capaian belajar IPA pada materi Sistem Peredaran Darah Manusia setelah menggunakan alat peraga sederhana. Teknik kumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan essay, lembar observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan validitas dan reliabilitas.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila siswa memperoleh nilai 70, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam kurikulum MIS Nurul Islam untuk pelajaran IPA. Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam mata pelajaran ipa di MIS Nurul Islam dan memberikan wawasan yang bermanfaat untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIS Nurul Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan peningkatan hasil capaian belajar kognitif IPA dengan menggunakan alat peraga sederhana sistem peredaran darah manusia. Pada perencanaan siklus I peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan melibatkan media alat peraga sederhana sistem peredaran darah manusia agar siswa mampu memahami materi sistem peredaran darah sehingga rasa ingin tahu pada diri siswa dapat meningkat dalam mempelajari mata pelajaran IPA. Pada kegiatan tindakan, dilaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga sederhana sistem peredaran darah kemudian menyusun instrumen evaluasi dengan menggunakan soal tes untuk mengukur pemahaman belajar siswa. Pada kegiatan observasi, mengamati kembali partisipasi dan respon siswa dan mengumpulkan data melalui instrumen evaluasi yang telah dibuat. Pada kegiatan refleksi, peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi untuk menemukan kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Maka diperoleh kekurangan hasil capaian pembelajaran siswa, hal tersebut dikarenakan antusiasme siswa menyebabkan kegaduhan saat dijelaskan materi sistem peredaran darah menggunakan alat peraga, kegaduhan tersebut terjadi dikarenakan belum terbiasanya mendengarkan penjelasan materi dengan menggunakan alat peraga.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, perlu melakukan penelitian kembali yaitu melakukan penelitian siklus kedua. Maka dilaksanakan kembali pembelajaran siklus kedua dengan tahapan penelitian yang sama seperti pada siklus sebelumnya. Maka pada siklus kedua, sikap siswa dalam belajar mengalami perubahan seperti aktif bertanya dan mendemonstrasikan media alat peraga, karena pada saat dilaksanakan siklus kedua, siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran yaitu dapat mengulang kembali penjelasan guru melalui alat peraga.

Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa dengan menggunakan bantuan media alat peraga dapat meningkatkan hasil capaian belajar siswa. Media alat peraga merupakan suatu media alat peraga pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil capaian belajar siswa, khususnya pada materi sistem peredaran darah manusia dikelas V MIS Nurul Islam Kecamatan

Tanjung Pura. Hasil capaian belajar siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan keadaan siklus I. Pada siklus I, siswa diberikan pembelajaran dengan media alat peraga lalu mendengarkan penjelasan guru, guru mendemonstrasikan alat peraga peredaran darah lalu siswa mendengarkan dan menulis informasi dari penjelasan guru. Pada siklus I, siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru tanpa terlibat dalam pembelajaran. Pada siklus II, setelah guru menjelaskan materi IPA dengan media alat peraga, siswa mengamati lalu mendemonstrasikan alat peraga peredaran darah yang disediakan oleh guru secara bergantian. Dari proses pengamatan dan mendemonstrasikan media alat peraga tersebut siswa dapat mengerti materi tentang peredaran darah sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Aspek siswa dalam mendemonstrasikan media alat peraga mengalami pengaruh yang baik, dikarenakan pembagian lembar kerja siswa secara individu. Aspek siswa dalam menghargai teman ketika berbicara juga mengalami pengaruh yang baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang mengobrol pada saat temannya mendemonstrasikan alat peraga peredaran darah.

Tabel I: Daftar Nilai Post-test dalam Siklus I

Nilai	Persentase Siswa	Catatan
50 – 58	35%	Tidak Tuntas
59 – 69	40%	Tidak Tuntas
70 – 79	25%	Tuntas
≥ 80	0%	-

Tabel II: Daftar Nilai Post-test dalam Siklus II

Nilai	Persentase Siswa	Catatan
50 – 59	10%	Tidak Tuntas
60 – 69	10%	Tidak Tuntas
70 – 79	45%	Tuntas
≥ 80	35%	Tuntas

Berdasarkan Tabel dari siklus I dan siklus II, terlihat bahwa nilai siklus II siswa lebih tinggi dari pada siklus I. pada kegiatan pembelajaran menggunakan media alat peraga terlihat keaktifan siswa dalam belajar yaitu dengan banyaknya siswa bertanya pada guru. Pembelajaran dengan media alat peraga memberikan banyaknya pemahaman terhadap materi IPA. Melalui keterlibatan siswa dapat berpartisipasi dalam mendemonstrasikan media alat peraga, siswa akan lebih aktif melakukan aktivitas belajarnya seperti belajar dengan mengamati, belajar dengan melakukan, dan belajar dengan mendemonstrasikan.



KESIMPULAN

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan materi sistem peredaran darah manusia menggunakan alat peraga sederhana dilakukan dengan menggunakan 2 siklus. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media alat peraga sederhana dapat meningkatkan hasil capaian belajar siswa kelas V, peningkatan ini dibuktikan dengan presentase ketuntasan dan hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I hasil capaian sebesar 25% siswa dikategorikan “Tuntas” kemudian pada siklus II hasil capaian sebesar 80% siswa dikategorikan “Tuntas”. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dinyatakan bahwa penggunaan alat peraga sederhana materi sistem peredaran darah pada manusia dapat meningkatkan hasil capaian belajar IPA siswa kelas V di MIS Nurul Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. Perencanaan Pembelajaran: *Mengembangkan Standar Potensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Ahsan, Muhammad, Maharhani., dan Nasruddin. 2019. *Penerapan Media Pembelajaran dalam Memperkenalkan Kosakata Bahasa Arab*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press
- Astawan, I Gede., dan I Gusti Ayu Tri Agustina. 2020. *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. Bali: Nilacakra.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ismawati. 2016. *Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil capaian belajar*
- Junaidi, J. (2019). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*.
- Diklat Review: Jurnal panajemen pendidikan dan pelatihan, 3(1), 45-56.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media. Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Seprianty. 2018. *Penggunaan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA sebagai Upaya Meningkatkan Hasil capaian belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Karang Tinggi*. Jurnal pendidikan guru sekolah dasar, 11(2).
- Sujana, Atep dan Asep Kurnia Jayadinata. 2018. *Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Sukardi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara. Sumedang: UPI Sumedang Press. Sumiharsono, Rudy., dan Hasbiyatul Hasanah. 2017. *Alat peraga*. Jember: Pustaka Abadi.
- Suryani, Nunuk., Setiawan.,Putria. 2018. *Alat peraga Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.